

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Teknologi informasi telah berkembang pesat dan semakin mudah diakses oleh masyarakat. Saat ini, kehadiran teknologi berperan penting dalam mempermudah kehidupan manusia dalam melakukan aktivitas atau melakukan pekerjaan yang presisi. Perkembangan teknologi tidak bisa dihindarkan dalam kehidupan ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, setiap inovasi diciptakan untuk menghasilkan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Teknologi menawarkan banyak kemudahan dan cara baru dalam melakukan aktivitas manusia. Manusia juga telah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi teknologi dalam beberapa dekade terakhir. Industri pariwisata juga terbantu dengan perkembangan teknologi informasi, peran teknologi informasi dalam industri pariwisata cukup besar dan penting, karena dengan bantuan teknologi informasi wisatawan dapat lebih mudah mendapatkan informasi tentang tempat wisata.

Pariwisata adalah perjalanan wisata yang dilakukan beberapa kali atau berkeliling ke tempat-tempat tertentu, baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan, dan yang dapat menghasilkan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan. Adanya pariwisata memberikan pengaruh positif bagi penduduk yaitu dari segi ekonomi. Kepulauan Seribu memiliki daya tarik tersendiri jika ingin menarik perhatian wisatawan karena Kepulauan Seribu termasuk wisata bahari. Karena minimnya informasi dari media, wisatawan hanya mengetahui beberapa dari sekian banyak wisata yang ada di pulau seribu tersebut, sehingga destinasi wisata yang kurang menonjol tidak diketahui masyarakat umum.

Kabupaten Kepulauan Seribu adalah salah satu kabupaten di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Wilayahnya meliputi gugusan Kepulauan di Teluk Jakarta, sebelum menjadi Kabupaten, wilayah Kepulauan Seribu merupakan salah satu Kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Utara. Pusat

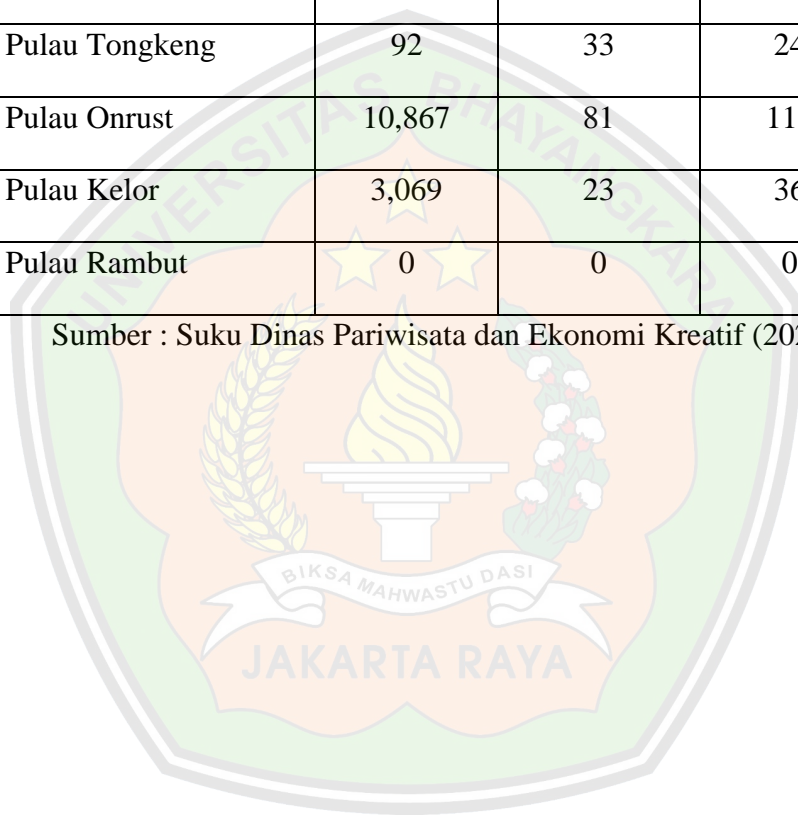
Pemerintahan Kabupaten ini terletak di Pulau Pramuka yang mulai difungsionalkan pada tahun 2003. Terdapat dua Kecamatan di Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu yakni Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan dan Kecamatan Kepulauan Seribu Utara. Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan terdiri dari tiga Kelurahan yaitu Kelurahan Pulau Tidung, Kelurahan Pulau Pari, dan Kelurahan Pulau Untung Jawa sedangkan, Kecamatan Kepulauan Seribu Utara terdiri dari tiga kelurahan juga yaitu Kelurahan Pulau Kelapa, Kelurahan Pulau Harapan, dan Kelurahan Pulau Panggang. Terdapat beberapa pulau yang dijadikan wisata bahari [1]. Kabupaten Kepulauan Seribu adalah salah satu kabupaten di Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Wilayahnya meliputi gugusan Kepulauan di Teluk Jakarta, sebelum menjadi Kabupaten, wilayah Kepulauan Seribu merupakan salah satu Kecamatan di Kota Administrasi Jakarta Utara. Pusat Pemerintahan Kabupaten ini terletak di Pulau Pramuka yang mulai difungsionalkan pada tahun 2003. Selain itu juga kurangnya informasi tentang suatu wisata akibatnya terdapat rentang perbedaan jumlah pengunjung objek wisata yang dikenal dan tidak dikenal menjadi sangat besar.

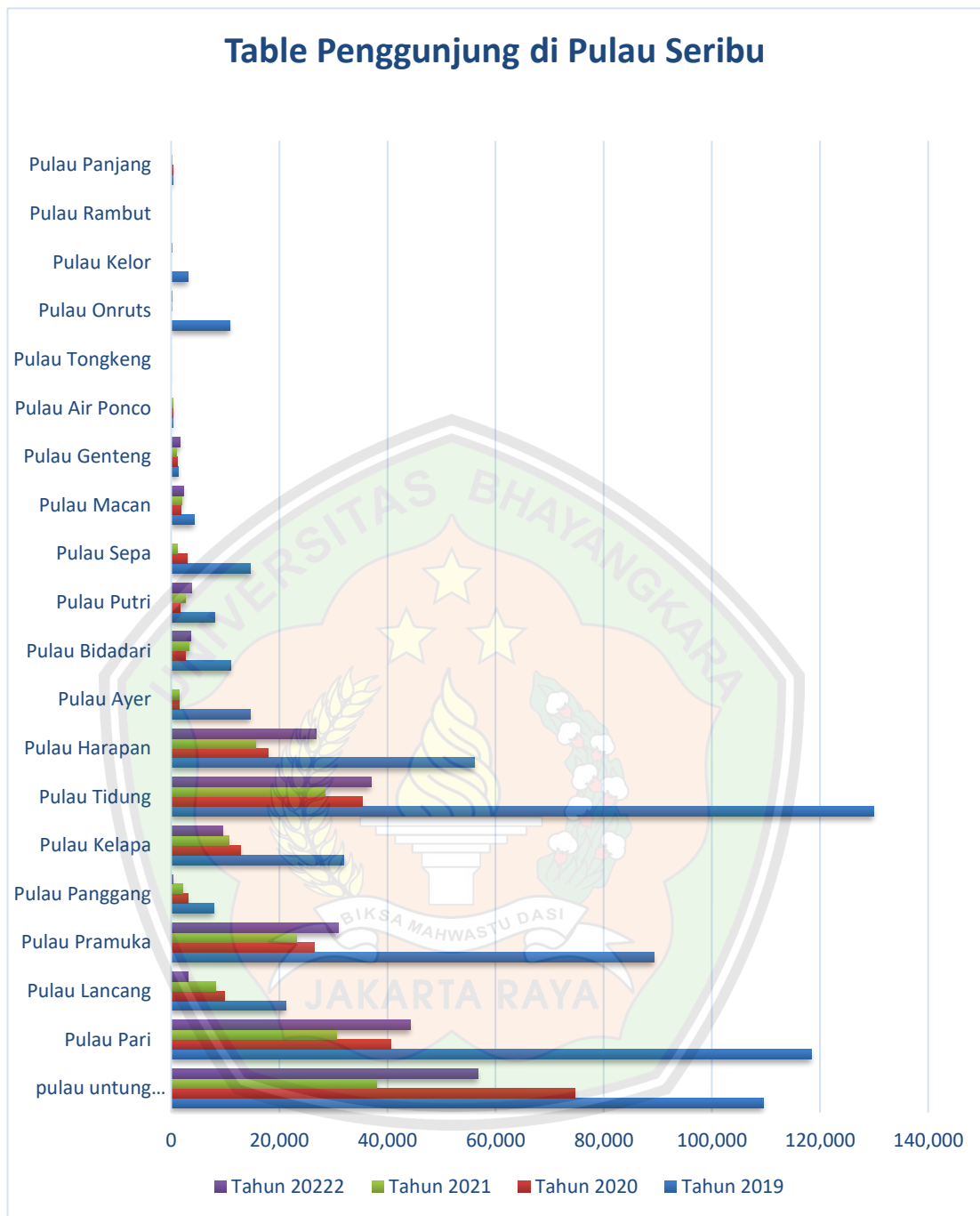
Tabel 1. 1 Data Kunjungan Wisata Kepulauan Seribu

Nama Pulau	2019	2020	2021	2022
Pulau Untung Jawa	109,595	74,670	37,965	56,773
Pulau Pari	118,452	40,554	30,531	44,286
Pulau Lancang	21,15	9,837	8,166	3,201
Pulau Pramuka	89,355	26,505	23,149	30,940
Pulau Panggang	7,892	3,105	2,167	312
Pulau Kelapa	31,939	12,776	10,628	9,670
Pulau Tidung	129,916	35,401	28,535	36,932
Pulau Harapan	56,150	17,956	15,662	26,763
Pulau Ayer	14,595	1,539	1,531	74

Pulau Bidadari	10,963	2,684	3,365	3,694
Pulau Putri	8,139	1,626	2,685	3771
Pulau Sepa	14,702	2,939	1,151	0
Pulau Macan	4,218	1,764	2,049	2,309
Pulau Genteng	1,333	1,221	954	1,678
Pulau Panjang	396	401	96	9
Pulau Air Ponco	325	394	338	35
Pulau Tongkeng	92	33	24	47
Pulau Onrust	10,867	81	115	241
Pulau Kelor	3,069	23	36	170
Pulau Rambut	0	0	0	0

Sumber : Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2022)





Tabel 1. 2 Pengunjung

Sumber : Suku Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (2022)

Sistem pengambilan keputusan merupakan solusi dalam mengorganisir informasi yang di maksud untuk memperluas kapabilitas pada pengambilan keputusan[2]. Dengan adanya sistem pengambilan keputusan. Maka dapat membantu para pengambil keputusan untuk

menentukan keputusan terbaik dalam mengatasi masal. Dalam sistem pengambilan keputusan pengolah data dilakukan dengan algoritma dasar atau metode yang sering dibutuhkan dalam mengambil solusi[2].

Konsep metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) merupakan nilai-nilai kualitatif menjadi nilai kuantitatif, sehingga keputusan-keputusan yang diambil lebih objektif. Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) mula-mula di kembangkan di Amerika pada tahun 1970 dalam hal perencanaan kekuatan militer untuk menghadapi berbagai kemungkinan[3].

Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) digunakan dalam sistem pengambilan keputusan untuk menentukan objek wisata yang tepat sesuai kriteria. Kriteria yang dimasukkan pengguna akan berbeda-beda tergantung dari kategori tempat wisata. Fitur lainnya yang bisa didapatkan pada sistem berbasis *website* ini adalah para pengunjung dapat melihat dan mengetahui secara sekilas mengenai Pantai-Pantai, Pulau-Pulau dan tempat wisata lainnya yang berada di Kepulauan Seribu. Terdapat foto-foto dan penjelasan mengenai beberapa tempat wisata yang ada, sehingga dapat menambahkan daya tarik pengunjung terhadap kriteria sesuai dengan yang diinginkan untuk dikunjungi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, maka penulis membangun sistem informasi pengambilan keputusan objek wisata dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP), sehingga dapat mempermudah sistem pengambilan keputusan menentukan objek wisata di Kepulauan Seribu, penyajian informasi dalam bentuk *website* akan memudahkan masyarakat atau wisatawan untuk mengaksesnya. Sistem pengambilan keputusan dibuat untuk menentukan rekomendasi wisata sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Sistem yang dirancang berbasis *website* bertujuan menghasilkan informasi tentang rekomendasi tempat wisata. Sistem juga dapat mendukung dan meningkatkan informasi wisata yang ada di Kepulauan Seribu. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian penyusunan skripsi yang berjudul "*sistem*

pengambilan keputusan pemilihan objek wisata Menggunakan Algoritma Analytical Hierarchy Process (AHP) Di kepulauan Seribu”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis menyimpulkan identifikasi masalah penelitian, sebagai berikut :

1. Belum adanya sistem informasi yang menjelaskan tentang destinasi wisata apa saja yang terdapat di kepulauan seribu
2. Belum ada sistem pengambilan keputusan untuk menentukan objek wisata

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan sistem informasi pariwisata berbasis *website* adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang situs *website* informasi pariwisata di Kepulauan Seribu yang dapat diakses dengan cepat dan mudah dimengerti dalam menyajikan informasi
2. Bagaimana merancang sistem pengambilan keputusan untuk menentukan objek wisata yang tepat sesuai kriteria pengguna dengan penerapan *algoritma analytic hierarchy process* (AHP)

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis menyimpulkan batasan masalah sebagai berikut :

1. Sistem keputusan dibuat dalam bentuk *website*
2. Studi kasus dalam penelitian ini adalah objek wisata di Pulau Seribu
3. Kriteria utama yang digunakan pada penelitian sebanyak lima yakni : harga, jarak, fasilitas, keamanan. dan keramaian
4. Penelitian hanya menggunakan algoritma *Analytical Hierarchy Process* (AHP)

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, adapun tujuan dengan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merancang sebuah sistem pengambilan keputusan yang dapat melakukan pemilihan objek wisata di Kepulaun Seribu
2. Membuat sistem informasi wisata di Kepulaun Seribu
3. Mempermuda para travel untuk menentukan wisata apa saja yang akan dicantumkan di daftar perjalanan nya

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan manfaat yang didapatkan dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut :

1. Membantu Dinas pariwisata dan pengelolaan wisata dalam memberikan publikasi wisatawan di Pulau Seribu
2. Membantu wisatawan dan masyarakat pada umumnya untuk mempermudah mendapatkan dan mengakses informasi wisata di Kepulauan Seribu
3. Memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan untuk menentukan objek wisata di Kepulaun Seribu
4. Membantu wisata sebelum berkunjung Ke Pulau Seribu agar dapat memilih kriteria yang diinginkan

1.7 Sistem Penulisan

Tujuan dari penulisan sistematis ini adalah untuk meringkas masalah penelitian dan membantu pembaca memahami tentang apa penelitian itu. Setiap bab di jelaskan di bawah ini.

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan pendekatan sistematis untuk menganalisis masalah

dan membangun sistem. Memberikan pendahuluan yang menggambarkan penciptaan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memberikan teori yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas sebagai acuan dalam melakukan penelitian dan pengembangan sistem.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tempat dan waktu penelitian, kerangka pemikiran penelitian, pengumpulan data dan metode analisis

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini akan membahas mengenai hasil pembahasan, implementasi yang telah dilakukan, dan juga menganalisis tentang sistem yang di buat

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran untuk perbaikan sistem dan pengembangan lebih lanjut dari Hasil Penelitian ini.

